



P U T U S A N

Nomor 302/Pdt.G/2013/PA.Wsp

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

Penggugat, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di Kabupaten Soppeng, sebagai "Penggugat";

MELAWAN

Tergugat, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Tukang Ojek, tempat tinggal Kabupaten Soppeng, sebagai "Tergugat";

Pengadilan Agama Watansoppeng tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta memeriksa bukti-bukti surat dan saksi-saksi di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 21 Juni 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng Nomor 302/Pdt.G/2013/PA.Wsp mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah yang telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 10 Juli 2001, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor 30/3/II/2011, tertanggal 08 Februari 2011 yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Amali, Kabupaten Bone.

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri telah hidup rukun selama kurang lebih 12 tahun dan tinggal bersama di Awalnya tinggal bersama di Kabupaten Bone, kemudian pindah di Kabupaten Soppeng kadang tinggal bersama dirumah orang tua Penggugat , kadang tinggal

Hal. 1 dari 9 Put. No. 302/Pdt.G/2013/PA.Wtp.



bersama dirumah orang tua Tergugat dan dari hasil perkawinan antara Penggugat dan tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama Anak 1, umur 3 tahun lebih.

2. Bahwa berkisar kurang lebih 12 tahun usia pernikahan tersebut, antara Penggugat dengan Tergugat mulai nampak adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga, sehingga sering terjadi perkecokan dan bahkan pertengkaran.
3. Bahwa perkecokan dan pertengkaran sering terjadi disebabkan :
 - Tergugat telah membagi kemesraan dengan perempuan idamannya selain penggugat selaku istri sah, membuat penggugat merasa kecewa melihat perilaku tergugat.
 - Tergugat sering melontarkan kata-kata kasar yang sungguh sangat menyakitkan hati Penggugat.
 - Tergugat sudah tidak ada perhatian terkait masalah penafkaan keluarga, sehingga Penggugat harus bekerja sendiri guna memenuhi kebutuhan anak.
4. Bahwa puncak permasalahan keluarga Penggugat dan Tergugat terjadi sekitar bulan Maret 2013, dimana ketika itu sikap dan prilaku Tergugat tidak ada perubahan sama sekali, bahkan malah lebih memilih pergi meninggalkan Penggugat secara diam-diam yang hingga saat ini tidak pernah kembali, sehingga Penggugat memutuskan untuk berpisah yang hingga saat ini Penggugat merasa sudah tidak bisa lagi mempertahankan rumah tangga dengan Tergugat. , dimana ketika itu Tergugat tidak mau merubah sikap dan prilakunya yang membuat Penggugat kecewa dan sakit hati, sehingga Penggugat memutuskan untuk pisah tempat tidur/pisah rumah yang hingga saat ini tidak ada komunikasi lagi danPenggugat merasa sudah tidak bisa lagi mempertahankan rumah tangga dengan Tergugat
5. Bahwa kini Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama kurang lebih 3 tahun, dan selama itu pula tidak ada lagi yang saling memperdulikan.



6. Bahwa, pihak keluarga telah berusaha agar Penggugat dan Tergugat kembali rukun seperti sedia kala, akan tetapi tidak berhasil, maka jalan yang terbaik bagi Penggugat adalah bercerai dengan Tergugat.
7. Bahwa Penggugat yakin tidak ada lagi harapan untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat, karena tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang *sakinah Mawaddah wa Rahmah*, sudah tidak terwujud lagi sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam, apalagi Tergugat sudah tidak memperhatikan lagi Penggugat dan kasar pada Penggugat, sehingga sangat beralasan apabila gugatan ini dikabulkan

Berdasarkan alasan-alasan tersebut Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng Cq majelis hakim yang mengadili perkara ini berkenaan menjatuhkan putusan:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak Satu Bain Shughra tergugat Tergugat terhadap penggugat Penggugat.
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

SUBSIDAIR:

Jika Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berpendapat lain, Mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri, akan tetapi Tergugat berdasarkan relaas panggilan Nomor 302/Pdt.G/2013/PA.Wsp tanggal 2 Juli 2013 dan tanggal 9 Juli 2013 telah dipanggil secara resmi dan patut namun tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya untuk hadir dalam persidangan;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat dalam upaya perdamaian agar Penggugat tidak melanjutkan gugatannya, akan tetapi tidak berhasil, selanjutnya dibacakan gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan beberapa penjelasan yang selengkapnyanya telah termuat dalam berita acara perkara ini;

Hal. 3 dari 9 Put. No. 302/Pdt.G/2013/PA.Wtp.



Bahwa untuk memperkuat dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti surat berupa:

-Sehelai Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 30/3/II/2011 Tanggal 08 Februari 2011 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan bermaterai cukup yang oleh ketua majelis diberi kode P.

Bahwa selain surat-surat Penggugat juga mengajukan saksi-saksi sebagai berikut:

1. Saksi 1, Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena sebagai teman biasa..
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua penggugat dan rumah orang tua tergugat.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak bernama Anak 1, umur 3 tahun lebih .
 - Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak Bahwa berkisar kurang lebih 12 tahun usia pernikahan tersebut, antara Penggugat dengan Tergugat mulai nampak adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga, sehingga sering terjadi percekocokan dan bahkan pertengkaran. karena Tergugat sering main perempuan dan tidak memberi nafkah kepada pengugat.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah kurang lebih 3 bulan pisah tempat tinggal dan sudah tidak dapat didamaikan lagi.
2. Saksi 2 saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena sebagai paman penggugat.
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua penggugat dan rumah orang tua tergugat.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak bernama Anak 1, umur 3 tahun lebih .



- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak Bahwa berkisar kurang lebih 12 tahun usia pernikahan tersebut, antara Penggugat dengan Tergugat mulai nampak adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga, sehingga sering terjadi percekocokan dan bahkan pertengkaran. karena Tergugat sering main perempuan dan tidak memberi nafkah kepada pengugat.

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah kurang lebih 3 bulan pisah tempat tinggal dan sudah tidak dapat didamaikan lagi.-

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut Penggugat menyatakan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, dan selanjutnya mohon putusan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara perkara ini, yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak datang menghadap tanpa alasan yang sah menurut hukum, dan Tergugat tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum dan beralasan. Oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat dapat di periksa secara verstek sebagaimana ketentuan Pasal 149 RBg.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir dalam persidangan, maka Majelis Hakim tidak dapat melakukan upaya damai sebagaimana dikehendaki oleh Peraturan Mahkamah Agung RI No. 1 Tahun 2008, Walaupun demikian, Majelis Hakim sudah berupaya secara maksimal menasehati Penggugat agar bersabar dan kembali rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Hal. 5 dari 9 Put. No. 302/Pdt.G/2013/PA.Wtp.



Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya telah menyampaikan bukti-bukti surat P. dan mengajukan dua orang saksi sebagaimana tersebut di atas yang masing-masing telah memberikan keterangannya dibawah sumpah;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. yang berupa akta otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam pernikahan yang sah, sehingga keduanya berkualitas sebagai pihak-pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. dan dari keterangan saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat diperoleh keterangan mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, maka majelis hakim menemukan fakta fakta sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat pasangan suami-isteri yang sah dan telah mempunyai satu orang anak;
- Bahwa semula keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat biasa biasa saja nanti pada usia perkawinan menjelang usia 12 tahun, berjalan rukun, namun pada awal tahun 2013 rumah tangga sudah tidak ada kebahagiaan lagi karena tergugat selalu main perempuan dan tidak memberikan lagi nafkah kepada penggugat.
- Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak Maret 2013 sampai sekarang. Dan tidak ada harapan lagi untuk hidup bersama lagi dalam membina rumah tangga.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta fakta tersebut maka majelis berpendapat bahwa rumah tangga penggugat dengan tergugat telah pecah dan tidak dapat dirukunkan lagi sehingga tujuan perkawinan yang hendak dicapai yaitu hidup bahagia, sakinah mawaddah dan rahmah tidak akan terwujud lagi dengan demikian mempertahankan rumah tangga yang sedemikian parah nya tidak ada manfaatnya malah semakin menimbulkan penderitaan lahir dan batin bagi penggugat.

Menimbang, bahwa majelis hakim mengemukakan pendapat Ulama sebagai berikut:



Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

عد اشد وان

القاضى عليه طلق لزوجها رغبة طلقة

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-isteri itu dengan talak satu";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan dengan mengingat ketentuan Pasal 149 RBg. maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang bahwa untuk tertib administarsi pencacatan perceraian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat perkawinandan alamat/tempat tinggal penggugat dan tergugat, maka diperintahkan kepada panitera untuk menyampaikan salinan purtusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor urusan Agama kecamatan Lalabata, Ganra Kabupaten Soppeng, dan Kecamatan Amali Kabupaten Bone, setelah putusan ini berkekuatah hokum tetap , berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, maka semua biaya perkara yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Menginag Pasal 39 Undang-Undang Nomot 7 Tahun 1974.

Mengingat Pasal 19 huruf dan f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 Huruf dan f Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991.

Memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek.

Hal. 7 dari 9 Put. No. 302/Pdt.G/2013/PA.Wtp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat, Tergugat terhadap Penggugat Pengugat.
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Watansoppeng untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan agama Kecamatan Lalabata dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor urusan Agama Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 366.000,- (tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Watansoppeng pada hari Senin tanggal 22 Juli 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Ramadan 1434 H, oleh kami Drs. H. A. Umar Najamuddin, MH sebagai Hakim Ketua Majelis serta Dra. Hj. Andi Bungawali, MH dan Drs. H. Moh. Hasbi, MH sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh hakim Anggota tersebut di atas dan Munirah Umar, BA sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota I,

t.t.d.

Dra. Hj. Andi Bungawali, MH

Hakim Anggota II,

t.t.d.

Drs. H. Moh. Hasbi, MH

Ketua Majelis

t.t.d.

Drs. H. A. Umar Najamuddin, MH

Panitera Pengganti,

t.t.d.

Munirah Umar, BA.

Rincian Biaya Perkara:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Biaya Pendaftaran :	Rp. 50.000,-
Biaya ATK :	Rp. 30.000,-
Biaya Panggilan :	Rp. 275.000,-
Biaya Redaksi :	Rp. .5.000,-
Biaya Meterai :	Rp. 6.000,-
Jumlah :	Rp. 366.000,-

(tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah)

Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama
Watansoppeng

Hasanuddin, SH.MH.

Hal. 9 dari 9 Put. No. 302/Pdt.G/2013/PA.Wtp.